

Pengaruh Model PBL Bermedia Muatan Lokal dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Klasifikasi Zat di Kelas VII SMP

Fitri Karlina^{1)*}, Rayandra Ashyar²⁾, Asrial²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Magister Pendidikan IPA Universitas Jambi

²⁾ Staf Pengajar di Program Magister Pendidikan IPA Universitas Jambi

*Corresponding author: Fitrikarlina07@gmail.com

Abstract

Local content mediated PBL model is a facility to make students active and also as a media to deliver messages in learning process that make an independent student. By knowing student's learning style, the teacher can implement the suitable learning model. So it can increase the learning result. Based on the result of this research we found the effect of learning model of local content mediated PBL to the learning result. The learning result is different between students who have kinesthetic learning style and student who have auditory learning style. Given the existence interaction between learning models of local content mediated PBL and learning style to the student's learning result it can be concluded that by knowing student's learning style, the teacher can implement the appropriate lesson model that ultimately could increase students' learning result.

Key words: *mediated PBL model, learning styles, learning result.*

Abstrak

Model PBL bermedia muatan lokal merupakan sarana untuk membantu siswa aktif dan merupakan alat untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan dalam proses pembelajaran yang membuat siswa mandiri. Dengan mengetahui gaya belajar siswa maka guru dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Didukung dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan penggunaan model belajar PBL bermedia muatan lokal terhadap hasil belajar. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik dengan peserta didik yang memiliki gaya belajar auditorial. Adanya interaksi antara model belajar PBL bermedia muatan lokal dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa dengan mengetahui gaya belajar siswa maka guru dapat menerapkan model pelajaran yang tepat sehingga akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *model PBL bermedia, gaya belajar, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Sesuai tujuan kurikulum 2013 pada aspek perspektif pendidikan nasional dalam undang-undang NO 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berahlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan kurikulum guru sebagai pendidik sangat berperan penting diantaranya harus dapat menerapkan model pembelajaran yang berpusat kepada siswa.

Selama ini kemampuan siswa untuk dapat menyelesaikan masalah masih kurang diperhatikan oleh sebagian guru, akibatnya manakala siswa menghadapi masalah, banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan masalahnya dengan baik. Tidak sedikit siswa yang mengambil jalan pintas, misalnya dengan mengkonsumsi obat-obatan terlarang atau bahkan bunuh diri hanya gara-gara tidak sanggup memecahkan masalah (Suyanti, 2010).

Dengan demikian dibutuhkan pembelajaran yang tidak hanya mendidik untuk pintar secara akademis namun dibutuhkan pembelajaran yang mendorong siswa untuk dapat lebih mandiri dalam mendapatkan pengetahuannya, pembelajaran berbasis masalah membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan mengatasi masalah, mempelajari peran-peran orang dewasa dan menjadi pelajar yang mandiri (Arends, 2008).

Pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang didasarkan kepada psikologi kognitif yang berangkat dari asumsi bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. Belajar bukan semata-mata proses menghafal sejumlah fakta, tetapi suatu proses interaksi secara sadar antara individu dan lingkungannya. Melalui proses ini siswa akan berkembang secara utuh, artinya perkembangan siswa tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor melalui penghayatan secara internal akan masalah yang dihadapi.

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sangat berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Dari kemampuan siswa yang beragam dapat menghasilkan gaya belajar yang beragam pula, ada anak yang menggunakan gaya belajar visual, auditorial, kinestetik (Deporter, 2010).

Apa pun cara yang dipilih perbedaan gaya belajar itu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Jika kita bisa memahami bagaimana perbedaan gaya belajar setiap orang, akan lebih mudah bagi kita jika suatu ketika harus memandu seseorang untuk mendapatkan gaya belajar yang tepat dan mendapatkan hasil yang maksimal bagi dirinya (Uno, 2006).

Gaya belajar siswa akan sangat berpengaruh dalam pemilihan strategi, pengelolaan, yang berkaitan dengan bagaimana menata pengajaran, khususnya komponen-komponen strategi pengajaran. Dengan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan muatan lokal dan gaya belajar maka siswa akan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dimana mereka berusaha aktif untuk menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan guru serta bersemangat mengerjakan tugas dan setiap kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penggunaan model PBL bermedia muatan lokal terhadap hasil belajar siswa, mengetahui perbedaan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa, mengetahui ada tidaknya interaksi antara model PBL bermedia muatan lokal dengan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar.

METODE PENELITIAN

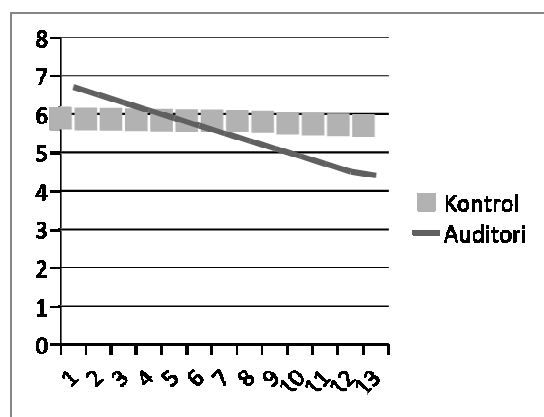
Rancangan penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental nonequivalent pretest and posttest control-group design* (Sukmadinata, 2009). Menggunakan model eksperimen desain faktorial 2x2. Model ini dipilih dengan mempertimbangkan bahwa terdapat beberapa variabel yang berinteraksi secara simultan. Faktorial dapat menjelaskan perbedaan interaksi dua variabel atau lebih, di samping menyelidiki perbedaan

masing-masing variabel terhadap variabel terikat.

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan teknik analisis varian (ANOVA) dua jalur dan analisis data dengan perhitungan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil perhitungan statistik sebagai berikut:



Gambar 1. Interaksi Model dengan Gaya Belajar

Penggunaan model belajar PBL bermedia muatan lokal berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan pada nilai postes siswa pada kelas eksperimen yang meningkat, serta nyata dibandingkan dengan nilai pretest yang berarti model PBL bermedia muatan lokal berpengaruh terhadap hasil belajar dibandingkan dengan model konvensional, hal ini didukung juga oleh penelitian Nyoman (2012), bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model PBL.

Hasil belajar peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik berbeda dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki gaya belajar auditorial. Hal ini didukung oleh rata-rata hasil belajar siswa yang diterapkan model PBL bermedia muatan lokal pada gaya belajar kinestetik

mendapatkan nilai tinggi, auditorial mendapatkan nilai rendah, dan mengalami peningkatan dari sebelumnya, hal ini dapat disimpulkan bahwa gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar siswa paling cocok untuk diterapkan model PBL bermedia berbasis muatan lokal. Sedangkan untuk model tradisional didapatkan gaya belajar auditorial dengan nilai rata-rata tinggi, kinestetik rendah, maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar yang paling cocok untuk diterapkan model tradisional adalah gaya belajar auditorial.

Terdapat interaksi model PBL bermedia muatan lokal dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Jika dilihat dari gambar menunjukkan bahwa interaksi model pembelajaran dengan gaya belajar terhadap hasil belajar menjelaskan kelompok siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik sedikit lebih tinggi dari siswa yang memiliki gaya belajar auditori pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol siswa yang memiliki gaya belajar auditori jauh lebih tinggi dari siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik hal ini didukung pada hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar yang sesuai dengan penerapan model PBL bermedia muatan lokal didapati hasil belajar yang tinggi dan sebaliknya siswa dengan gaya belajar tidak sesuai didapati hasil belajar yang rendah.

KESIMPULAN

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik perlu diterapkan model belajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa, maka guru wajib untuk mengetahui gaya belajar masing-masing siswa, karena adakalanya pada materi tertentu siswa yang pintar mendapatkan hasil belajar rendah hal ini dapat terjadi karena gaya belajar siswa tersebut tidak sesuai dengan model belajar yang diterapkan, dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak hanya model belajar yang dapat mempengaruhi hasil

belajar siswa tetapi gaya belajar juga menentukan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Deporter B., Readon M., Singer, S.,
Nourie. 2010. *Quantum Teaching*.
Bandung: PT. Mizan Pustaka.

Hidayana, Herma. 2009. *Pengaruh Gaya
Belajar Terhadap Prestasi Belajar
Siswa Kelas X di SMK N 2 Balik
Papan*. Malang: Universitas Negeri
Malang.

Melvin L., Silberman. *Active learning 101
Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung:
Nusa Media.

Nyoman PS., B. I. 2012. *Implementasi
PBL Terhadap Hasil Belajar di
Tinjau*

dari Intelligence Quostient (IQ).
Ganesha.

Sukmadinata, SN. 2009. *Metodologi
Penelitian*. Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya.

Suyanti, W. D. 2010. *Strategi
Pembelajaran Kimia*. Yogyakarta:
Graha Ilmu.

Richard I., A. 2008. *Learning To Teach*.
New York: Pustaka Belajar.

Uno, Hamzah B. 2006. *Orientasi Baru
Dalam Psikologi Pembelajaran*.
Jakarta: Bumi Aksara.